

HELMINTHIASIS MERENDAHKAN MUTU SDM

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Derajat Sarjana pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



FITRI EKASARI

No. Mhs. : 93 / K / 0062

NIRM : 930051071803120061

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

616 1962

EICA

h

Cacungan

HELMINTHIASIS MERENDAHKAN MUTU SDM

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Derajat Sarjana pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

KARYA TULIS ILMIAH
HELMINTIASIS MERENDAHKAN MUTU SDM

Disusun Oleh:

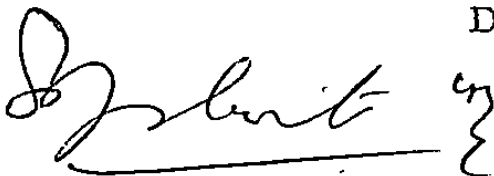
FITRI EKASARI

93/K/0062

930051071803120061

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 15 AGUSTUS 1998.

Disahkan oleh



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tiada gading yang tak retak, penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan-kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Selesaiannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materiil serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. H. Susanto Tjokrosonto, M.Sc..M.Comm. Ph.D. selaku pembimbing materi yang telah memberikan petunjuk dan membimbing penulis sehingga terselesainya karya tulis ilmiah ini.
2. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D. selaku pembimbing metodologi penelitian yang telah berkenan membimbing dan memberi petunjuk yang berharga dalam usaha penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

3. Untuk ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta doa untuk terselesaikannya karya tulis ini.
4. Untuk adinda, Dewi, terima kasih atas doanya.
5. Untuk Pudin, terima kasih atas dorongan dan doanya.
6. Semua rekan-rekan Fakultas Kedokteran UMY dan semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 30 Juli 1998

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
INTI SARI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Kepentingan Permasalahan.....	3
I.3. Tujuan.....	4
I.4. Tinjauan Pustaka.....	4
BAB II. PEMBAHASAN.....	10
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	viii

LAMPIRAN

INTI SARI

Infestasi cacing usus yang ditularkan melalui tanah masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, mengingat prevalensinya ... masih tinggi yaitu: 60-90%. Diantara keempat cacing (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator amesianus*). maka *Ascaris lumbricoides* adalah yang tertinggi prevalensinya.

Infestasi cacing ini tersebar luas di seluruh Indonesia yang didukung oleh iklim tropis, sanitasi lingkungan dan hygiene perseorangan yang buruk dan keadaan sosial ekonomi yang rendah. Infestasi dapat terjadi pada semua umur, terutama anak-anak, berkaitan dengan kebiasaan mereka bermain di tanah, makan tanpa mencuci bersih tangan mereka terlebih dahulu dan kebiasaan tidak memakai alas kaki.

Akibat yang ditimbulkan oleh infestasi cacing usus ini secara langsung memang tidak menyebabkan kematian penderita/hospesnya, akan tetapi akibat yang ditimbulkan dapat berupa kelemahan fisik, mental dan intelektual. Dengan kelemahan-kelemahan itu maka akan pula mempengaruhi mutu dan kualitas sumber daya manusia. Untuk menyongsong era globalisasi ini, pembangunan negara tercinta ini akan sukses dan berjalan lancar apabila didukung oleh manusia yang bermutu, manusia Indonesia merupakan salah satu modal pokok pembangunan negara